



Implementasi Manajemen Strategi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Yoni Damanik¹, Gresya Purba², Feby Nadeak³, Irwan Nopian Sinaga⁴

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, STIE IBMI Medan, Indonesia

email: yonidamanik79@gmail.com, sinaga.irwann@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Januari 02, 2026

Revised Januari 13, 2026

Accepted Januari 15, 2026

Keywords:

Strategic Management, Strategy Implementation, MSMEs, Qualitative Studies.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the main sectors that support the national economy, especially in creating jobs and improving people's welfare. However, MSMEs still face various problems, including limited resources, low managerial capacity, and uncertain business conditions. This study aims to examine the application of strategic management in MSMEs and identify the factors that play a role in determining the success of its implementation. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data collection was conducted through in-depth interviews, direct observation, and documentation review of MSME actors. The findings show that the application of strategic management in MSMEs tends to be informal and adaptive, but still has a positive impact on business sustainability. Business owner leadership, optimization of internal resources, and the ability to adapt to market dynamics are the main factors that influence the success of MSME strategies. The results of this study are expected to serve as a reference in the development of more effective and sustainable strategic management practices for MSMEs.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Januari 02, 2026

Revised Januari 13, 2026

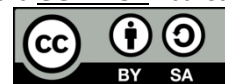
Accepted Januari 15, 2026

Keywords:

Manajemen Strategi, Implementasi Strategi, UMKM, Studi Kualitatif.

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor utama yang menopang perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, UMKM masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, antara lain keterbatasan sumber daya, rendahnya kapasitas manajerial, serta kondisi lingkungan bisnis yang tidak menentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan manajemen strategi pada UMKM serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan dalam menentukan keberhasilan implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan penelaahan dokumentasi terhadap pelaku UMKM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi pada UMKM cenderung bersifat tidak formal dan adaptif, namun tetap memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha. Kepemimpinan pemilik usaha, optimalisasi sumber daya internal, serta kemampuan menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan strategi UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan praktik manajemen strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi UMKM.



Corresponding Author:

Yoni Damanik

Program Studi Manajemen, STIE IBMI Medan, Indonesia

email: yonidamanik79@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan nasional. Keberadaan UMKM berperan penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Di Indonesia, dominasi jumlah UMKM serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja menjadikan sektor ini sebagai fondasi utama perekonomian nasional.

Dalam menghadapi tingkat persaingan usaha yang semakin tinggi serta perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, UMKM dituntut untuk memiliki strategi yang tepat agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen strategi menjadi pendekatan yang relevan dalam membantu organisasi menetapkan arah dan tujuan, sekaligus menentukan langkah-langkah strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Melalui proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi, UMKM dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal serta merespons perubahan lingkungan secara lebih efektif.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan manajemen strategi secara terencana dan sistematis. Perencanaan usaha umumnya masih berorientasi jangka pendek dan banyak bergantung pada pengalaman serta intuisi pemilik usaha. Keterbatasan kompetensi manajerial, akses terhadap informasi, dan ketersediaan sumber daya menjadi hambatan utama dalam penerapan manajemen strategi pada UMKM. Meskipun demikian, terdapat sejumlah UMKM yang mampu bertahan bahkan berkembang, yang mengindikasikan adanya praktik strategi tertentu meskipun diterapkan secara sederhana.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah implementasi manajemen strategi pada UMKM melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik manajemen strategi pada UMKM serta menjadi rujukan bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam merancang program pengembangan UMKM yang lebih efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Manajemen Strategi

Manajemen strategi dapat dipahami sebagai rangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang organisasi. Proses manajemen strategi mencakup tahapan perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi strategi. Tujuan utama dari manajemen strategi adalah menciptakan keunggulan kompetitif yang



berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan kemampuan organisasi secara maksimal.

Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan tahap krusial dalam manajemen strategi yang berfokus pada pelaksanaan strategi yang telah dirancang sebelumnya. Tahap ini mencakup pengalokasian sumber daya, penyesuaian struktur organisasi, peran kepemimpinan, serta pengendalian dan penilaian kinerja. Keberhasilan implementasi strategi sangat ditentukan oleh komitmen pimpinan dan kemampuan organisasi dalam menerjemahkan strategi ke dalam tindakan operasional yang konkret.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dengan keterbatasan modal, aset, dan jumlah tenaga kerja. UMKM memiliki karakteristik utama berupa fleksibilitas yang tinggi, struktur organisasi yang sederhana, serta proses pengambilan keputusan yang terpusat pada pemilik usaha. Karakteristik tersebut berpengaruh terhadap cara UMKM dalam merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi manajemen strategi pada UMKM. Subjek penelitian adalah pelaku UMKM yang telah menjalankan usahanya selama lebih dari tiga tahun.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, observasi langsung terhadap aktivitas usaha, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan usaha. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan manajemen strategi secara formal dan terdokumentasi. Perencanaan usaha masih dilakukan secara sederhana, namun pemilik usaha memiliki pemahaman intuitif mengenai arah dan tujuan usaha yang ingin dicapai.

Penerapan strategi pada UMKM cenderung bersifat fleksibel dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar. Pemilik usaha berperan langsung dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan sumber daya, serta pengawasan operasional. Dalam konteks ini, kepemimpinan pemilik usaha menjadi faktor dominan yang memengaruhi keberhasilan implementasi strategi.

Selain itu, optimalisasi sumber daya internal, seperti kompetensi tenaga kerja dan hubungan yang baik dengan pelanggan, menjadi strategi utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Kemampuan UMKM dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan preferensi konsumen dan dinamika pasar juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen strategi pada UMKM umumnya masih dilakukan secara informal dan belum terstruktur dengan baik. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan secara sederhana tetap memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan dan perkembangan usaha. Kepemimpinan pemilik usaha, pemanfaatan sumber daya internal, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan strategi UMKM.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan penerapan manajemen strategi, serta bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2019). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Porter, M. E. (2008). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.